

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Penelitian dan pengembangan modul elektronik pembuatan media pembelajaran berbasis *video lectures* bagi guru sekolah menengah atas ini dilaksanakan berdasarkan desain penelitian *Design and Development* dan menggunakan model desain dan pengembangan ADDIE. Modul yang sudah disusun dibentuk menjadi format modul elektronik dengan berbantuan *software* Flip PDF Professional. Dari penelitian dan pengembangan dihasilkan sebuah produk berupa modul elektronik atau modul elektronik berjudul “Membuat *Video lectures* Media Video Pembelajaran: Menggunakan *Software* Wondershare Filmora” yang dapat diakses secara *online*. Hasil dari penilaian ahli materi dan media serta pengguna mendapatkan respon positif dengan didapatkannya penilaian kategori sangat baik dan sangat layak. Produk skripsi ini kemudian siap untuk digunakan secara luas dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi guru.

5.1.2. Simpulan Khusus

Berikut adalah simpulan khusus hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan untuk menjawab setiap rumusan masalah yang ada.

- 1) Rumusan masalah yang pertama mengenai bagaimana desain dan proses pengembangan modul elektronik pembuatan media pembelajaran berbasis *video lectures* yang dapat diterapkan sebagai suplemen pembelajaran bagi guru di SMA Negeri 12 Bandung.

Dalam pengembangannya menggunakan model desain dan pengembangan ADDIE. Untuk menjawab rumusan masalah ini, tahap yang digunakan: *Analysis*; *Design*; dan *Development*. Modul elektronik pembuatan media pembelajaran berbasis *video lectures* merupakan jenis modul elektronik kompilasi. Di karenakan tidak adanya kurikulum pasti dalam materi ini, peneliti merancang sendiri

Sita Apriliaty, 2021

PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO LECTURES BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS (*Design and Development* di SMA Negeri 12 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurikulum pembelajaran modul elektronik berdasarkan studi dokumentasi atau literatur dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam pengembangannya memperhatikan hasil analisis kurikulum dan kebutuhan. Modul elektronik berbentuk *flip book*, yang memiliki tautan tersendiri. Modul diubah kedalam format modul elektronik menggunakan *software* Flip PDF Professional. Modul elektronik dapat diakses melalui laptop ataupun *smartphone*. Didukung multimedia didalamnya. Modul elektronik dikembangkan melalui tahap validasi ahli materi dan media sehingga produk teruji kelayakannya.

- 2) Rumusan masalah kedua, yaitu mengenai bagaimana penilaian ahli media dan materi terhadap modul elektronik pembuatan media pembelajaran berbasis *video lectures* sebagai suplemen pembelajaran bagi guru di SMA Negeri 12 Bandung.

Hasil penilaian kelayakan dari ahli media memperoleh rata-rata persentase skor 91,62 dengan kategori sangat layak. Kemudian, penilaian kelayakan dari ahli materi memperoleh rata-rata persentase skor 81,54 dengan kategori sangat layak. Penilaian kelayakan dari para ahli terhadap modul elektronik mendapatkan nilai yang “Sangat Baik”. Adapun masukan diluar kriteria penilaian yang diberikan para ahli guna meningkatkan kualitas modul elektronik. Ahli materi berfokus kepada prinsip pembuatan modul, aspek pembelajaran mandiri dan penggunaa kalimat yang komunikatif. Sedangkan ahli media berfokus kepada pengembangan materi, seperti: materi dalam bentuk video; materi dalam bentuk foto diubah kedalam format *slider*; dan menambahkan materi menyisipkan foto dalam *video lectures*. Secara keseluruhan, produk modul elektronik menurut penilaian ahli sangat layak dan sangat baik digunakan sebagai suplemen pembelajaran bagi guru.

- 3) Rumusan masalah terakhir, yaitu mengenai bagaimana penilaian pengguna terhadap modul elektronik sebagai suplemen pembelajaran bagi guru di SMA Negeri 12 Bandung.

Sesuai dengan rumusan masalah, bahwa pengguna ialah guru mata pelajaran di SMA Negeri 12 Bandung. Hasil penilaian modul elektronik yang diperoleh berdasarkan respon pengguna memiliki rata-rata persentase keseluruhan skor 91,65 dengan kategori sangat baik. Selama penilaian modul elektronik, peneliti mengamati secara subjektif bahwa pengguna yaitu guru sangat tertarik dengan

pengemasan modul elektronik layaknya buku ini—*flip book*. Ketertarikan guru dilihat dari catatan yang diberikan bahwa modul elektronik sangat menarik. Adapun masukan dari pengguna untuk dapat diperhatikan lagi kedepannya oleh peneliti: instruksi yang dipakai didalam bahasa harus lebih ringkas dan to the point; bahasa lebih disederhanakan; dan penggunaan redaksional dan kata operasional diperbaiki lagi. Dapat disimpulkan dari masukan dari pengguna bahwa aspek penggunaan bahasa didalam modul elektronik harus lebih diperhatikan. Khususnya pengguna merupakan manusia dewasa (pendekatan andragogi), meskipun dapat belajar secara mandiri, sumber belajar juga perlu mengakomodasi alur pemahaman pengguna. Secara keseluruhan, modul elektronik berjudul “Membuat *Video lectures* Media Video Pembelajaran: Menggunakan *Software* Wondershare Filmora” sangat baik dan menarik menurut pengguna.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang mendapatkan penilaian sangat baik, diharapkan kedepannya produk modul elektronik ini dapat sangat berguna dan bermanfaat sebagai suplemen pembelajaran bagi guru khususnya di SMA Negeri 12 Bandung. Adapun langkah lebih jauhnya, bahwa produk modul elektronik yang ditujukan untuk guru ini dapat dipergunakan oleh semua guru yang membutuhkan suplemen pembelajaran mandiri khususnya dalam pembuatan media pembelajaran berbentuk video.

Implikasi dari penelitian dan pengembangan modul elektronik ini peneliti rasakan manfaatnya ketika mendapat perhatian dari salah satu dosen Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia pada program studi Pengembangan Kurikulum. Modul elektronik yang dikembangkan akan dijadikan sumber belajar dan menjadi suplemen pembelajaran bagi guru ketika pelatihan guru yang akan dilaksanakan kedepannya.

Bagi peneliti berikutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dalam mengembangkan sumber belajar serupa. Serta, semoga penelitian dan pengembangan modul elektronik ini bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Sita Apriliaty, 2021

PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO LECTURES BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS (Design and Development di SMA Negeri 12 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, berikut rekomendasi yang dapat peneliti diberikan.

- 1) Hasil penelitian ini, yaitu berupa produk modul elektronik dapat dimanfaatkan lebih jauh untuk mengetahui pengaruh yang didapatkan ketika pengguna sudah mempelajari modul elektronik sesuai dengan estimasi waktu yang telah ada.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan lagi penggunaan multimedia didalam modul elektronik dalam rangka penguatan pemahaman materi pembelajaran.
- 3) Peneliti selanjutnya harus lebih memperhatikan aspek *self-instructional* sebagai karakteristik modul pada modul yang dibuat sehingga benar dapat membelajarkan pengguna dan tidak bergantung pada pihak lain .
- 4) Dalam mengembangkan modul elektronik baiknya bekerja sama dengan sekolah atau lembaga agar kurikulum dan tujuan pembuatan modul elektronik dapat sesuai dengan sasaran pengguna.

Sita Apriliaty, 2021

**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO LECTURES
BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS (*Design and Development di SMA Negeri 12 Bandung*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu